

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh ekstrak biji pepaya (*Carica papaya*) terhadap jumlah kematian, gambaran histopatologi dan kadar enzim asetilkolinesterase pada larva *Aedes aegypti*, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

7.1. KESIMPULAN

1. Pemberian ekstrak biji pepaya memberikan pengaruh terhadap jumlah kematian larva *Aedes aegypti*, semakin lama larva terpapar ekstrak biji pepaya, maka semakin meningkat jumlah kematian larva *Ae. aegypti*.
2. Pemberian ekstrak biji pepaya memberikan pengaruh terhadap gambaran histopatologi *midgut* pada larva *Aedes aegypti*. Ekstrak biji pepaya menyebabkan pelebaran diameter *midgut*, kerusakan pada sel epitel, jumlah sel sehat (viabel) yang berkurang, peningkatan jumlah sel degenerasi, kerusakan pada *brush border* dan membran basal, serta ditemukan vakuola vakuola pada sitoplasma sel epitel.
3. Pemberian ekstrak biji pepaya tidak memberikan pengaruh terhadap aktivitas enzim asetilkolinesterase pada larva *Aedes aegypti*.



7.2. SARAN

1. Perlu ditambahkan jumlah waktu pengamatan antara menit ke-480 dengan menit ke-1440, karena pada waktu ini terlihat adanya peningkatan yang pesat pada jumlah kematian larva.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai fraksi senyawa-senyawa spesifik yang menyebabkan kematian, perubahan gambaran histopatologi *midgut* dan aktivitas enzim asetilkolinesterase pada larva *Ae.aegypti*.
3. Pemeriksaan aktivitas enzim asetilkolinesterase sebaiknya langsung dilakukan setelah larva mati.

